BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Barat adalah sebuah lembaga milik pemerintah yang bertanggung jawab untuk melaksanakan urusan pemerintah di bidang komunikasi, informatika dan hubungan masyarakat berdasarkan asas otonomi dan pembantuan di Jawa Barat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan bapak Eko Radiantoro di bidang Telematika, terdapat masalah yang ditemukan di Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Barat yaitu proses pencatatan kehadiran pegawai pada saat apel pagi yang masih dilakukan dengan cara menandatangani daftar hadir yang ada. Hal ini dapat mengakibatkan masalah diantaranya yaitu menimbulkan antrian yang cukup panjang pada saat proses pencatatan kehadiran, membutuhkan kertas yang cukup banyak, kemungkinan terjadinya kesalahan dalam memasukan data kehadiran pegawai, kesulitan dalam rekapitulasi kehadiran saat membuat laporan. Rekapitulasi tersebut sangat penting karena salah satu bagian penilaian dalam proses kenaikan jabatan seorang pegawai.

Tidak dapat dipungkiri kebutuhan akan data dan sistem informasi yang dapat diakses dan digunakan secara efisien sangat dibutuhkan pada saat ini disesuaikan dengan perkembangan teknologi yang ada, untuk dapat mewujudkan hal tersebut maka setiap proses yang ada harus menunjang dan dilakukan secara komputerisasi dan sistematik agar memudahkan dalam proses kerja di lembaga pemerintahan tersebut.

Dengan melihat masalah-masalah tersebut, diperlukan sebuah sistem informasi yang dapat membantu dalam proses pengisian kehadiran pegawai sehingga dapat mengefektifkan kinerja petugas.

Sehubungan dengan hal tersebut maka dibuatlah aplikasi yang berjudul "Pembangunan Aplikasi Kehadiran Apel Pagi di Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Barat".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana membangun aplikasi kehadiran apel pagi pegawai di Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Barat.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari diadakan penelitian ini ingin membangun aplikasi kehadiran apel pagi di Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Barat.

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari pembangunan aplikasi kehadiran apel pagi ini adalah sebagai berikut:

1. Memudahkan dalam pembuatan laporan harian maupun bulanan.
2. Memudahkan petugas dalam merekapitulasi kehadiran pegawai pada saat apel pagi
4. Meminimalkan kesalahan dalam pencatatan data kehadiran

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan survei terhadap permasalahan yang terdapat di Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Barat, dibuatlah batasan - batasan masalah sebagai berikut :

1. Data yang diolah adalah data kehadiran apel pagi pegawai di Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Barat.

2. Pengolahan pada data kehadiran apel pagi pegawai berupa pencatatan kehadiran pegawai.
3. Informasi yang dihasilkan dari pengolahan data kehadiran apel pagi pegawai adalah berupa laporan yang akan di periksa dan disetujui oleh pimpinan satuan kerja yang selanjutnya akan diserahkan kepada kepala dinas.
4. Aplikasi kehadiran apel pagi pegawai di Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Barat ini berjalan pada aplikasi desktop.
5. Permodelan data yang digunakan adalah permodelan data terstruktur dengan tools *Flow Map* dan *Data Flow Diagram* (DFD).

1.5 Metode Penelitian

Metode Penelitian yang akan digunakan dalam Praktek Kerja ini adalah :

Pengumpulan data yang terdiri dari :

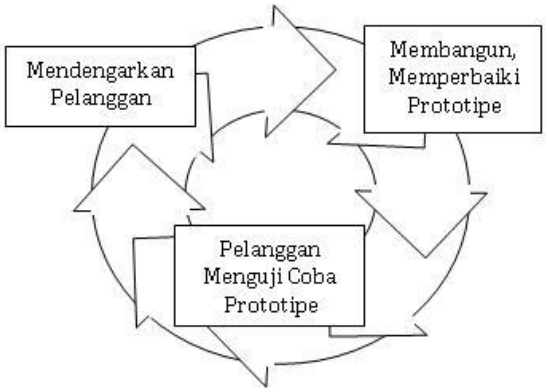
a. Metode Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan atau penelitian langsung dari objek penelitian.

b. Metode Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung kepada pihak yang berperan dalam penggunaan aplikasi ini untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat.

Adapun model perancangan perangkat lunak yang digunakan adalah metode prototyping. Metode prototyping adalah suatu paradigma baru dalam pengembangan sistem informasi, tidak hanya sekedar suatu evolusi dari metode pengembangan sistem informasi yang sudah ada, tetapi sekaligus merupakan revolusi dalam pengembangan sistem informasi manajemen. Adapun tahapan – tahapan dalam metode prototyping adalah :



Gambar 1.1 Prototyping paradigm

1. Mendengarkan pelanggan

   Pelanggan dan pengembang bersama-sama mendefinisikan format seluruh perangkat lunak, mengidentifikasikan semua kebutuhan, dan garis besar sistem yang akan dibuat.
2. Membangun dan memperbaiki prototype

   Membangun prototyping dengan membuat perancangan sementara yang berfokus pada penyajian kepada pelanggan (misalnya dengan membuat input dan format output). Lalu Pelanggan mengevaluasi apakah sistem yang sudah sudah sesuai dengan yang di harapkan, bila belum pengembang akan memperbaiki prototype sehingga prototype sudah memenuhi seperti yang pelanggan inginkan.
3. Pelanggan menguji coba prototype

   Setelah sistem sudah menjadi suatu perangkat lunak yang siap pakai, harus dites dahulu sebelum digunakan. Pengujian ini dilakukan dengan White Box, Black Box, Basis Path, pengujian arsitektur dan lain-lain.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan memberikan informasi secara umum tentang pembahasan yang terdapat dalam setiap bab. Sehingga dalam pembahasannya

akan lebih mudah dipahami. Sistematika penulisan laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas perihal yang menjadi latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai teori–teori yang berhubungan dengan aplikasi yang akan dibangun. Selain berisi teori - teori yang berhubungan pada bab ini membahas pula mengenai gambaran umum tentang tempat aplikasi ini akan diimplementasikan. Adapun teori – teori yang digunakan yaitu konsep dasar sistem, karakteristik sistem, informasi, dan sistem informasi

BAB III : PEMBAHASAN

Bab ini menerangkan tentang analisa perancangan aplikasi yang digunakan dalam pembahasan masalah serta berisi tahapan-tahapan yang dilakukan untuk menerapkan sistem yang telah dirancang dan dianalisa dari hasil pengujian yang dilakukan terhadap sistem yang telah diimplementasikan.

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari aplikasi yang dibuat serta saran yang diberikan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa barat setelah melakukan implementasi dari aplikasi tersebut.